

DAFTAR PUSTAKA

- Aini, Q., Yaya, S dan Hana, M. N. (2010). Penerapan Bionutrien KPD Pada Tanaman Selada Keriting. *Jurnal Sains dan Teknologi Kimia*. 191): 73-79
- Arifin, P. F., dkk. (2017). “Pengaruh Pola Tanam Tumpang Sari terhadap Produktivitas Rimpang dan Kadar Senyawa Aktif Temulawak”. *Jurnal Jamu Indonesia*. 2 (2). Hal 51-59.
- Artha, T. (2014). Interaksi Pertumbuhan antara *Shorea selanica* dan *Gnetum gnemon* dalam Media Tanam dengan Konsentrasi Cocopeat yang Berbeda. Skripsi. Institut Pertanian Bogor. Bogor. 25 hlm.
- Ceunfin S, Prajitno D, Suryanto P, Putra ETS. (2017). Penilaian Kompetisi dan Keuntungan Hasil Tumpangsari Jagung Kedelai di Bawah Tegakan Kayu Putih. *Savana Cendana*. 2 (1): 1-3.
- Haryati, T., Sulastri, & Wulandari, S. (2021). Pengaruh Faktor Lingkungan terhadap Pertumbuhan dan Hasil Bawang Merah (*Allium ascalonicum L.*) di Lahan Tropis. *Jurnal Agrikultura*, 12(1), 34–41.
- Hasriani, Dedi Kusnadi K, dan Andi S. (2013). Kajian Serbuk Sabut Kelapa (*Cocopeat*) Sebagai Media Tanam Departemen Teknik Sipil dan Lingkungan. Fakultas Teknologi Pertanian. IPB. Bogor.
- Hatijah, St., Husain, dan D. Rauf. (2014). Bioaktivitas Minyak Astiri Umbi Lapis Bawang Merah (*Allium cepa L.*) Lokal Asal Bima Terhadap Bakteri (*Streptococcus mutan*) Penyebab Karies Gigi. Universitas Hasanuddin pp. 1–8. Available at: <http://C:/unhasan/Bioaktivitas Minyak Astiri //bawang 3.pdf>. diakses pada tanggal 3 Januari 2019.
- Jawa, T. (2016). Uji Daya Hambat Antibakteri Ekstrak Umbi Bawang Merah (*Allium ascalonicum L*) Terhadap Pertumbuhan Bakteri Pembentuk Karies Gigi (*Streptococcus mutans*.) Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.
- Kuntardina, A., Septiana, W., & Putri, Q. W. (2022). Pembuatan Cocopeat Sebagai Media Tanam Dalam Upaya Peningkatan Nilai Sabut Kelapa. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6 (1), 145–154.
- Kurniawati, D., Prasetyo, T., & Nuraini, A. (2020). Pengaruh Suhu dan Intensitas Cahaya Terhadap Pertumbuhan Tanaman Selada (*Lactuca sativa L.*) Pada Sistem Hidroponik. *Jurnal Agrotek*, 8(1), 45–52.

- Nawang Sari. (2008). Pemanfaatan Bawang Merah (*Allium cepa L*) Sebagai Agen Ko-Kemoterapi. Karya Tulis Mahasiswa. Fakultas Farmasi Universitas Gadjah Mada Yogyakarta. 1-36.
- Nugroho, A. (2020). *Bertanam Hidroponik di Lahan Sempit*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Rodiah, Ida Syamsu. (2014). Pemanfaatan Lahan Dengan Menggunakan Sistem Hidroponik. Universitas Tulungagung, Bonorowo. Jurnal. Vol 1, No. 2.
- Sudarno, H. (2019). *Teknik Budidaya Bawang Merah*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Suhendar, A., & Hasanah, U. (2021). Analisis Kebutuhan Air Tanaman Selada dalam Sistem Hidroponik Tertutup. *Jurnal Hortikultura Tropika*, 6(2), 60–68.
- Sumarno, M. (2019). *Teknik Bertanam Sayuran dengan Sistem Hidroponik*. Yogyakarta: Deepublish.
- Supriati, Y. dan E. Herlina. (2010). Bertanam Lima Belas Sayuran dalam Pot. Penebar Swadaya. Bogor. 156 hal.
- Susanto, R. (2019). *Teknik Budidaya Sayuran Hidroponik*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sutarya R & Grubben G. (2015). Pedoman Bertanam Sayuran Dataran Rendah. Gadjah Mada University Press (ID). Prosea Indonesia – Balai Penelitian Hortikultura, Lembang.
- Wibowo, A. (2020). Strategi Irigasi Efisien untuk Budidaya Bawang Merah di Musim Kemarau. *Jurnal Irigasi dan Pertanian*, 7(2), 89–95.
- Yulianti, L., & Prasetyo, A. (2021). Desain dan Implementasi Sistem Hidroponik Vertikal untuk Lahan Terbatas. *Jurnal Pertanian Terapan*, 5(2), 101–108.